

**TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMANDIRIAN EMOSI REMAJA**

**(Studi Kuasi-Eksperimen di SMP Ar-Rohmah Putri
Malang Tahun Ajaran 2018/2019)**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan dalam bidang Bimbingan dan Konseling**



Oleh
SYAFRINA MAULA TSANIAH
NIM 1706352

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMANDIRIAN EMOSI REMAJA**

(Studi Kuasi-Eksperimen di SMP Ar-Rohmah Putri
Malang Tahun Ajaran 2018/2019)

Oleh
Syafрина Maula Tsaniah

S.Pd Universitas Negeri Semarang, 2016

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Sekolah Pascasarjana

© Syafrina Maula Tsaniah 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

SYAFRINA MAULA TSANIAH

1706352

**TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMANDIRIAN EMOSI REMAJA
(Studi Kuasi-Eksperimen di SMP Ar-Rohmah Putri
Malang Tahun Ajaran 2018/2019)**

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



**Dr. Nurhudaya, M.Pd.
NIP 19600725 198601 1 001**

Pembimbing II



**Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP 19710219199802 1 001**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling**



**Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP 19710219199802 1 001**

ABSTRAK

Tsaniah, Syafrina Maula (2019). Teknik Sociodrama untuk Mengembangkan Kemandirian Emosi Remaja (Studi Kuasi-Eksperimen di SMP Ar-Rohmah Putri Malang Tahun Ajaran 2018/2019). Tesis. Dibimbing oleh Dr. Nurhudaya, M.Pd. dan Dr. Nandang Budiman, M.Si. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia

Kemandirian emosi remaja merupakan salah satu tugas perkembangan remaja yang berkontribusi positif dalam mendukung pengembangan individu bidang pribadi, sosial, dan belajar. Penelitian bertujuan menguji efektivitas teknik sociodrama dalam mengembangkan kemandirian emosi remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuasi-Eksperimen dengan desain penelitian *nonequivalent pre test – post test control group design*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala kemandirian emosi. Populasi penelitian yaitu siswa kelas VII SMP Ar-Rahmah *Boarding School* Putri Malang Tahun Ajaran 2018/2019 berjumlah 156 siswa. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive random sampling*. Profil kemandirian emosi remaja berada pada kategori sedang, artinya remaja kurang mampu untuk tidak mengidealkan orang tuanya, kurang mampu dalam memandang orang tua sebagaimana orang lain pada umumnya, tidak mampu bergantung kepada dirinya sendiri, serta kurang mampu dalam melihat perbedaan pendapat atau pandangan dengan orang tuanya. Rumusan program teknik sociodrama dinilai layak digunakan untuk mengembangkan kemandirian emosi berdasarkan hasil validasi oleh pakar bimbingan dan konseling. Teknik sociodrama secara empiris efektif dalam mengembangkan kemandirian emosi remaja.

Kata Kunci : Sociodrama, Kemandirian Emosi, Remaja

ABSTRACT

Tsaniah, Syafrina Maula (2019). Sociodrama Techniques to Develop The Adolescent of Emotional Autonomy (Quasi Experimental Study in Ar-Rahmah Junior Boarding School for Girls at Malang in 2018/2019 Academic Year). Thesis. Guided by Dr. Nurhuda, M.Pd. and Dr. Nandang Budiman, M.Si. Guidance and Counseling Program, School of Postgraduates, Indonesian University of Education.

The Adolescent of emotional autonomy is one of the tasks of adolescent development which contributes positively in supporting the development of personal, social, and learning fields. The study aims to examine the effectiveness of sociodrama techniques in developing adolescent of emotional autonomy. The research method used was a Quasi-Experiment with nonequivalent pre-test-post-test control group design research design. The research instrument used was a emotional autonomy scale. The research population consisted of 7th grade students of Ar-Rahmah Junior Boarding School for Malang Girls in 2018/2019 Academic Year with 156 students. The research sample was determined by purposive random sampling technique. Profile the adolescent of emotional autonomy is in the medium category, that means are the adolescents less able to not idealize their parents, less able to look at parents as other people in general, unable to depend on themselves, and less able to see differences of opinion or views with their parents . Sociodrama program formulation is considered appropriate to be used to develop emotional autonomy based on the results of validation by experts in guidance and counseling. Sociodrama techniques are empirically effective in developing emotional independence of adolescents.

Key Words : Sociodrama, Emotional Autonomy, Adolescent

DAFTAR ISI

Abstrak	vi
<i>Abstract</i>	vii
Kata Pengantar	viii
Ucapan Terimakasih	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Grafik	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Struktur Organisasi Tesis	10
BAB II KONSEP KEMANDIRIAN EMOSI DAN SOSIODRAMA	
A. Kemandirian Emosi	11
1. Perkembangan Kemandirian Emosi Remaja	12
2. Aspek Kemandirian Emosi	13
3. Faktor yang Memengaruhi Kemandirian Emosi	14
B. Sociodrama	16
1. Konsep Dasar Sociodrama	16
2. Tahap Pelaksanaan Sociodrama	18
3. Tujuan Sociodrama	20
4. Prosedur Sociodrama	22
5. Keberhasilan Sociodrama	24
C. Penelitian yang Relevan	25
D. Posisi Teoretis	28
1. Kerangka Berpikir	28
2. Asumsi Teori	30
3. Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	32
B. Partisipan	33
C. Definisi Operasional Variabel	33
1. Kemandirian Emosi	33
2. Sociodrama	35
D. Instrumen Penelitian	36
1. Langkah-langkah Pengembangan Instrumen Penelitian	36
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	38
3. Pedoman Penskoran	39
4. Pedoman Penafsiran	40

E. Uji Kelayakan Instrumen Penelitian	42
1. Evaluasi Rasional (Uji <i>Judgment</i> Instrumen)	42
2. Uji Keterbacaan Instrumen	42
3. Uji Coba Instrumen	42
F. Prosedur Penelitian	47
G. Analisis Data	49
1. Analisis Data Profil Kemandirian Emosi Remaja	49
2. Analisis Data Efektivitas Teknik Sosiodrama untuk Mengembangkan Kemandirian Emosi Remaja	50

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	55
1. Profil Kemandirian Emosi Remaja Kelas VII SMP Ar-Rahmah <i>Boarding School</i> Putri Malang	55
2. Profil Kemandirian Emosi Remaja Kelas VII SMP Ar-Rohmah <i>Boarding School</i> Putri Malang pada Setiap Aspek	57
3. Profil Kemandirian Emosi Remaja pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	58
4. Rumusan Program Teknik Sosiodrama untuk Mengembangkan Kemandirian Emosi Remaja Kelas VII SMP Ar-Rahmah <i>Boarding School</i> Putri Malang	60
5. Uji Kelayakan Rumusan Program Teknik Sosiodrama untuk Mengembangkan Kemandirian Emosi Remaja Kelas VII SMP Ar-Rahmah <i>Boarding School</i> Putri Malang	71
6. Implementasi Program Teknik Sosiodrama untuk Mengembangkan Kemandirian Emosi Remaja Kelas VII SMP Ar-Rahmah <i>Boarding School</i> Putri Malang	73
7. Efektivitas Teknik Sosiodrama untuk Mengembangkan Kemandirian Emosi Remaja	84
B. Pembahasan Penelitian	93
1. Profil Kemandirian Emosi Remaja Kelas VII SMP Ar-Rahmah <i>Boarding School</i> Putri Malang	94
2. Rumusan Program Teknik Sosiodrama dalam Mengembangkan Kemandirian Emosi Remaja	97
3. Efektivitas Teknik Sosiodrama dalam Mengembangkan Kemandirian Emosi Remaja	98
C. Keterbatasan Penelitian	103

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan	105
B. Implikasi dan Rekomendasi	106
1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah	106
2. Bagi Penelitian Selanjutnya	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.	
3.1	Kisi-kisi Instrumen Skala Kemandirian Emosi (Sebelum Uji Coba)	38
3.2	Kategori Jawaban dan Skoring Skala Kemandirian Emosi	40
3.3	Kriteria Skoring Skala Kemandirian Emosi	40
3.4	Deskripsi Kategorisasi Skala Kemandirian Emosi	41
3.5	Tabulasi Data Respon Subjek terhadap Item “Saya Sulit Meredam Amarah (N=33)	43
3.6	Hasil Uji Validitas Item Skala Kemandirian Emosi Remaja	44
3.7	Tingkat Reliabilitas Skala Kemandirian Emosi	45
3.8	Kisi-kisi Instrumen Skala Kemandirian Emosi (Sesudah Uji Coba)	46
3.9	Penggolongan Sunjek ke Dalam Kategori	50
3.10	Hasil Uji Normalitas Data Pre-test pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	51
3.11	Hasil Uji Normalitas Data Post-tes pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	52
3.12	Hasil Uji Homogenitas	52
3.13	Kategori Tafsiran Efektivitas Nilai Gain	54
4.1	Penyebaran Siswa Berdasarkan Kategori	55
4.2	Gambaran Kemandirian Emosi Ramaja Kelas VII SMP Ar-Rahmah <i>Boarding School</i> Putri Malang Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Indikator Kemandirian Emosi	57
4.3	Gambaran Kemandirian Emosi Remaja pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Sebelum diberikan Perlakuan	59
4.4	Persentase Apek Kemandirian Emosi Siswa Kelas VII SMP Ar-Rohmah <i>Boarding School</i> Putri Malang Tahun Ajaran 2018/2019	63
4.5	Langkah Kegiatan, Peran Fasilitator, Aktor, dan Penonton dalam Sosiodrama	65
4.6	Tahap Pelaksanaan Sosiodrama Kemandirian Emosi	67
4.7	Hasil Penilaian Ahli dan Praktisi Program Teknik Sosiodrama untuk Mengembangkan Kemandirian Emosi Remaja	72
4.8	Hasil Perhitungan Rata-rata Persentase Pre-test dan Post-test Kemandirian Emosi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	85
4.9	Hasil Perhitungan Rata-rata Pre-test dan Post-test Aspek Kemandirian Emosi Kelompok Eksperimen	86
4.10	Perubahan Kemandirian Emosi Remaja pada Kelompok Eksperimen	87
4.11	Hasil Uji Statistik Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Sebelum diberikan Perlakuan	88
4.12	Hasil Uji Perbedaan Rata-rata (<i>Independent T-test</i>) pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Sebelum diberikan Perlakuan	88
4.13	Hasil Uji Statistik Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Sesudah diberikan Perlakuan	90

4.14	Hasil Uji Perbedaan Rata-rata (<i>Independent T-test</i>) pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Setelah diberikan Perlakuan	90
4.15	Hasil Uji Perbedaan Rata-rata (Independent T-test) pada Kelompok Eksperimen antara Sebelum dan Sesudah diberikan Perlakuan	91
4.16	Hasil Uji Gain Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	92
4.17	Hasil Uji Perbedaan Gain Persen pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	93

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Hal.
4.1 Penyebaran Siswa Berdasarkan Kategori	56
4.2 Gambaran Kemandirian Emosi Berdasarkan Aspek Kemandirian Emosi	58
4.3 Gambaran Perbedaan Rata-rata Kemandirian Emosi Remaja Kelas VII SMP Ar-Rohmah <i>Boarding School</i> Putri Malang Sebelum diberikan Perlakuan	59
4.4 Peningkatan Rata-rata Persentase Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	85
4.5 Peningkatan Rata-rata Kelompok Eksperimen antara Sebelum dan Sesudah diberikan Perlakuan	86
4.6 Peningkatan Kemandirian Emosi Remaja pada Kelompok Eksperimen	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
2.1 Bagan Pengembangan Kemandirian Emosi	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- I Administrasi Penelitian
- II Instrumen Penelitian
- III Hasil Transformasi Data Ordinal menjadi Data Interval
- IV Hasil Uji Statistik
- V Program dan Jurnal Harian Bimbingan
- VI Dokumentasi Kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, G.R. & Berzonaky, M.D. (2003). *Blackwell Handbook of Adolescence*. UK: Blackwell Publishing Ltd.
- Adawiyah, R. (2018). Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kemandirian Remaja Kelas VIII SMP Negeri Mataram. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, Vol 4 No 2.
- Anomsari, P.H. (2013). *Upaya Meningkatkan Nilai Kemandirian Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 3 Kembang Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013*. SKRIPSI. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Anwar, N.A. (2015). *Gambaran Kemandirian Emosional Remaja Usia 12-15 Tahun Berdasarkan Pola Asuh Authoritative*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aveh, M.C. & Jalalat, S. (2015). Emotional Autonomy and Parental Style as a Predictor of Positive Identity Style. *The 2015 International Academic Research Conferene*.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beyers, W., et. al. (2005). An Alternative Substantive Factor Structure of The Emotional Autonomy Scale. *European Journal of Psychological Assessment*, Vol. 21 (3) : 147-155. doi: 10.1027/1015-5759.21.3.147.
- Budiman, N. (2010). *Perkembangan Kemandirian pada Remaja*. Bandung: FIP UPI.
- Candra, I. (2019). Hubungan Antara Secure Attachment dengan Kemandirian pada Siswa Kelas XI SMA/MA Ar-Risalah Padang. *Psyche 165*, Vol 12 No 2. doi: <https://doi.org/10.29165/psikologi.v12i2.261>.
- Cassidy, D.J., et.al. (2016). Teacher Work Environments are oddler Learning Environments: Teacher Professional Well-being, classroom emotional support, and toddlers' emotional expressions and behaviours. *Early Child Development and Care*, 1476-8275. doi: 10.1080/03004430.2016.1180516.
- Cetin, F.C., Akdemir, D., & Akgul, S. (2012). Differential Experiences and Separation-Individuation in Adoescent Twins. *Adolescent Psychiatry*, 52-60. doi: 10.2174/2210677411202010052.

- Chan, K. W., & Mui, S. (2009). Emotional Autonomy and Perceived Parenting Styles: Relational Analysis in The Hong Kong Cultural Context. *Asia Pacific Educ*, 10, 433-443. doi: 10.1007/s12564-009-9050-z.
- Chan, S.M., & Chan, K. W. (2011). Adolescents' Susceptibility to Peer Pressure: Relations to Parents-Adolescent Relationship and Adolescents' Emotional Autonomy from Parents. *Youth & Society*, 45, 2, 286-302. doi: 10.1177/0044118X11417733
- Chang, C.M.B. & Chang L. (2010). Adolscent-Parent Relations in Hong Kong: Parenting Styles, Emotional Autonomy, and School Achievement. *CrossRef*. doi: <https://doi.org/10.1080/00221329809596162>.
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dani, C.S.S. (2014). *Stufi Deskriptif Tingkat Kemandirian Emosional Siswa Kelas IX SMP N 2 Milati Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Klasikal*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Dewi, A.A.A., & Valentina, T.D. (2013). Hubungan Kelekatan Orangtua-Remaja dengan Kemandirian pada Remaja di SMKN 1 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol 1 No 1. doi: <https://ojs.unud.ac.id>.
- Dewi, V.P. (2016). *Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dengan Menggunakan Teknik Sociodrama*. Tesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Elviana, P.S.O. (2017). Pembentukan Sikap Mandiri dan Tanggung Jawab Melalui Penerapan Metode Sociodrama dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. Doi: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship>.
- Fadhillah, N., & Faradina, S. (2016). Hubungan Kelekatan Orang Tua dengan Kemandirian Remaja SMA di Banda Aceh. *Psicendekia*, Vol 1 No 4. doi: www.jim.unsyiah.ac.id.
- Fuhrman, T., & Holmbeck, G.N. (1995). Contextual-Moderator Analysis of Emotional Autonomy and Adjustment in Adolescence. *Wiley Online Library*. doi: <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.1995.tb00906.x>.
- Geldard, K. (2014). Diterjemahkan oleh Soetjipto, H.P., & Soetjipto, S.M. *Konseling Remaja Intervensi Praktis Bagi Remaja Berisiko*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giles, D.C. (2004). The Role of Media Figures in Adolescent Development: Relations Between Autonomy, Attachment, and Interest in Celebrities.

Personality and Individual Differences, Vol 36, 813-822. doi: [https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(03\)00154-5](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(03)00154-5).

- Gunarsa, S.D., & Gunarsa, Y.S.D. (2008). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunarto, M. (2009). Transformasi Data Ordinal ke Interval dengan Method of Successive Interval (MSI). Researchgate, Online. Doi: 10.13140/RG.2.2.30002.20162.
- Handayani, S.M., Manullang, S., & Bakti, U.L. (2018). Analisa Gaya Pengasuhan Autoritarian terhadap Kemandirian Remaja di Desa Laguboti Kecamatan Pllung Kabupaten Tambahas. *Jurnal Handayani*, Vol 9 No 2. doi: <https://doi.org/10.24114/jh.v9i2.12016>.
- Hartini, T. (2015). Upaya Mengembangkan Kemandirian Emosi dan Sosial Siswa Melalui Layanan Konseling di Sekolah/Madrasah. *Jurnal Saintifika*, Vol. 2, No. 1.
- Hasanah, M. (2016). *Perbedaan Kemandirian Emosi Berdasarkan Pola Attachment pada Santri Putri MA Zainul Hasan Genggong*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hurlock, E.B. (2003). Diterjemahkan oleh Istiwidayanti, & Soedjarwo. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Edisi Kelima). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jimenez, A.J.G., & Romera, M.M.H. (2014). Emotional Dependency Based on the Gender of Young Adolescents in Almeria, Spain. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 132, 527-532. doi: www.sciencedirect.com.
- Karabanova, O.A. & Poskrebysheva, N.N. (2013). Adolescent Autonomy in Parent-Child Relationship. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 86, 621-628. doi: www.sciencedirect.com.
- Kilic S, et.al. (2015). Effect of Parental Attitudes on Skills of Emotional Management in Young Adults. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 191, 930-934. doi: www.sciencedirect.com.
- Killermann, P.F. (2007). *Sociodrama and Collective Trauma*. Londong and Philadelphia: Jessica Kingsley Publishers.
- Konshina, T. (2017). Parent Career Behaviour and Emotional Autonomy in Adolescence. *International Psychological Applications Conference and Trends (InPact)*. Online. doi: https://www.researchgate.net/publication/320183403_Parent_career_behaviour_and_emotional_autonomy_in_adolescence
- Kriumane, L. (2012). The Improvement of The Component of Emotion Management of The Prospective Teachers' Emotional Competence in The

Process of Studies. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 45, 527-539.
doi: www.sciencesirect.com.

Krisnatuti, D, Herawati, T. & Dini. N.R. (2011). Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kepatuhan dan Kemandirian Santri Remaja. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konseling*, Vol. 4, No.2., p.148-155.

Latipah, I.C. (2018). *Efektivitas Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama Siswa : Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelas XI SMA Negeri 14 Garut*. Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

Lerner, R.M. & Steinberg, L. (2004). *Handbook of Adolescent Psychology Second Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.

Majorano, M., et.al. (2015). Loneliness, Emotional Autonomy and Motivation for Solitary Behavior During Adolescence. *J Child Fam Stud*, 24, 3436-3447.
doi: 10.1007/s10826-015-0145-3.

Malau, E. (2012). *Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Kemandirian Anak Kelas Satu Sekolah Dasar Negeri 1 Pondok Cina Kota Depok*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.

Mangkudilaga, E.N. (2013). *Studi Komparatif Mengenai Kemandirian Emosional pada Siswa SMP yang Tinggal di Asrama dan yang Tinggal di Rumah dengan Orang Tua*. Bandung: Universitas Padjajaran.

Maulida, S., Mashabi, N.A., & Hasanah, U. (2017). Hubungan Kelekatan Orang Tua dengan Kemandirian Remaja. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, Vol 4 No 1. doi: <https://doi.org/10.21009/JKKP.041.01>.

Muro, J.J., & Kottman, T. (1995). *Guidance and Counseling in the Elementary and Middle Schools*. USA: Wm. C. Brown Communication, Inc.

Nahartyo, E., & Utami, I. (2016). *Panduan Praktis Riset Eksperimen*. Jakarta: PT Indeks.

Natalia, C., & Lestari, M.D. (2015). Hubungan Antara Kelekatan Aman pada Orang Tua dengan Kematangan Emosi Remaja Akhir di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol 2 No 1. doi: <https://ojs.unud.ac.id>.

Pace, U. & Zappulla, C. (2010). Relations Between Suicidal Ideaion, Depression, and Emotional Autonomy form Parents in Adolescence. *J Child Fam Stud*, 19: 747-756. doi: 10.1007/s10826-010-9364-9.

Paramitasari, R. & Alfian, I.N. (2012). Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Kecenderungan Memaafkan pada Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol 1, 02.

Parra, A., Oliva, A., & Queija, I.S. (2015). Development of Emotional Autonomy from Adolescence to Young Adulthood in Spain. *Journal of Adolescence*, 38, 57-67. doi: <http://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2014.11.003>.

- Pravitasari, A.E., Sukidin, S., & Suharso, P. (2019). Pola Pengasuhan dan Internalisasi Nilai Kemandirian Anak pada Wanita Karir di Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 13 No 1. doi : <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10424>.
- Purbasari, K.D., & Nawangsari, N.A.F. (2016). Perbedaan Kemandirian pada Remaja yang Berstatus sebagai Anak Tunggal Ditinjau dari Persepsi Pola Asuh Orang tua. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol 5, 1.
- Qomar, M. (2007). *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Ramadhan, M., & Saripah, I. (2017). Profil Kemandirian Siswa SMA Berdasarkan Urutan Kelahiran dan Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling. *Indonesian Journal of Educational Counseling*. Volume 1, No. 2, 145-162. doi: <http://ojs.ejournal.id/index.php/ijec>.
- Retnowati, Y. (2008). Pola Komunikasi Orangtua Tunggal dalam Membentuk Kemandirian Anak (Kasus di Kota Yogyakarta). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 6 No 3.
- Rusmana, N. (2017). *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah Metode, Teknik, dan Aplikasi* (Edisi Revisi). Bandung: Rizqi Press.
- Ruzek, G.A., et.al (2016) How Teacher Emotional Support Motivates Students: The Mediating Roles of Perceived Peer Relatedness, Autonomy Support, and Competence. *Learning and Instruction*, 42, 95-108. doi: www.elsevier.com/locate/learninstruc.
- Saefudin, A. (2015). *Analisis Aspek-Aspek Pembentukan Kemandirian Peserta Didik Melalui Kegiatan Program Kepesantrenan (Studi Kasus di SMP Islam Plus Al-Banjari Tunjungan Blora Tahun Pelajaran 2015/2016)*. Skripsi. Kudus: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.
- Santosa, A.W.U., & Marheni, A. (2013). Perbedaan Kemandirian Berdasarkan Tipe Pola Asuh Orang Tua pada Siswa SMP Negeri di Denpasar. *Jurna Psikologi Udayana*, Vol 1 No 1. doi: <http://ojs.unud.ac.id>.
- Sihotang, N., Yusuf, A.M., & Daharnis, D. (2013). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja Awal dalam Apek Kemandirian Emosional (Studi Eksperimen SMP Frater Padang). *Konselor*, Vol 2 No 4. doi: <https://doi.org/10.24036/02013242898-0-00>.
- Sinaga, L.S. (2014). *Perbedaan Dimensi-dimensi Kemandirian Emosi pada Remaja Awal dan Remaja Akhir (Suatu Penelitian Terhadap Siswa SMP "X" dan Mahasiswa Universitas "Y" di Kota Bandung)*. Skripsi. Universitas Kristen Maranatha.
- Siswandani, E.D., Silloy, T.N., & Ali, M. (2018). The Influence of Authoritative Parenting Style on Adolescent Autonomy. *Advances in Social Science*,

Education and Humanities Research, vol 326. doi:
<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

- Smith, R.E. & Ascough, J.C. (2016). *Promoting Emotional Resilience: Cognitive-Affective Stress Management Training*. New York: Guilford Press.
- Solita, L., Syahniar, & Nurfarhanah. (2012). Hubungan antara Kemandirian Emosi dengan Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol 1, 1-9. doi: <http://ejournal.unp.ac.id/indec.php/konselor>.
- Spear, H.J., & Kulbok, P. (2004). Autonomy and Adolescence: A Concept Analysis. *Public Health Nursing*, Vol. 21, No.2, hlm. 144-152.
- Steinberg, L. (2014). *Adolescence* (Tenth Addition). New York: McGraw Hill.
- Steinberg, L., Vandell, D.L., & Bornstein, M.H. (2011). *Development: Infancy Through Adolescence*. USA: Wadsworth Cengage Learning.
- Sternberg, P., & Garcia, A. (2000). *Sociodrama: Who's in Your Shoes? Second Edition*. London: Praeger.
- Strongman, K.T. (2003). *The Psychology of Emotion: From everyday life to theory* (Edisi kelima). Inggris: John Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D.K., & Kusmawati, D.N. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutoyo, A. (2012). *Pemahaman Individu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thielk, L.F. (2015). *Examination of Emerging Adults' Emotional Autonomy and Parental Monitoring Under Varying Living Arrangements* (Dissertation Manuscript). US: ProQuest.
- Troshikhina, E.G., & Manukyan, V.R. (2016). Self-Esteem and Emotional Development of Young Children in Connection with Mothers' Parental Attitudes. *Procedia-Social and Behavioral Science*, 233, 357-361. doi: www.sciencedirect.com.
- Tung, S. & Dhillon, R. (2006). Emotional Autonomy in Relation to Family Environment: A Gender Perspective. *Journal of The Indian Academy of Applied Psychology*, Vol 32, 3: 201-212.
- Valentina, L., & Gulati, J.K. (2014). Adolescents' Perception of Their Relation with Their Parents: Impact on Emotional Autonomy. *Studies on Home and Community Science*, 8 (1), 1-9. Doi: 10.1080/09737189.2014.11885410.
- Valizadeh, M. (2016). Iranian EFL Students' Emotional Intelligence and utonomy in Distance Education. *Canadian Center of Cience and Education*, Vol 9, 10. doi:<http://dx.doi.org/10.5539/elt.v9n10p22>.

- Winkel, W.S. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, A.M. (2015). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf, S. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan Suatu Pendekatan Kontemporer*. Bandung: PT Refika Aditama.